

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Populasi penelitian yang digunakan yaitu semua perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.

#### **B. Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersumber dari data base Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis data yang dikumpulkan adalah data prospek perusahaan yang dipublikasikan dan data harga saham pada penutupan hari pertama di pasar sekunder.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Dimana populasi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (Singgih, 2001; Widarjo 2010; dan Halim. 2012). Kriteria perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian ini adalah: (1) saham perdana merupakan seluruh saham yang ditawarkan kepada publik; (2) perusahaan yang sebagian sahamnya masih dipertahankan oleh pemilik lama perusahaan, (3) kelengkapan data, dan (4) disajikan dalam mata uang rupiah.

#### **D. Jenis dan Teknik Perolehan Data**

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan menggunakan metode-metode atau catatan laporan tertulis dari peristiwa yang telah lalu yang didapat dari perusahaan yang terkait, selanjutnya dilakukan dengan cara menyalin data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang sedang dilakukan atau kutipan langsung dari berbagai sumber.

#### **E. Definisi dan Pengukuran Variabel**

##### **1. Variabel independen:**

##### **a. Reputasi Auditor(Audit)**

Reputasi auditor adalah nama baik Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi akuntan public dalam memberikan jasa informasinya (Keputusan Menteri Keuangan RI No.859/KMK.01/1987). Reputasi auditor adalah variabel *dummy* yang diukur berdasarkan reputasi kantor akuntan publik yang mengaudit perusahaan. Dalam penelitian ini KAP yang menggunakan KAP *big four* diberi angka 1, dan 0 untuk yang lain. Pengukuran variabel ini berdasarkan pada penelitian Halim (2012).

**TABEL 3.1**

## Daftar KAP Big Four

KAP Big Four
Deloitte Touche Tohmatsu (Deloitte)
Ernst & Young (EY)
Kynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG)
Pricewaterhouse Cooper (PWC)

Sumber: Tampubolon 2010

**b. Profitabilitas (LABA)**

Profitabilitas adalah ukuran yang sering kali digunakan untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan. Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan secara keseluruhan yang ditunjukkan dengan besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Profitabilitas diproksi dengan *Return OnAsset* (ROA). ROA merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atau seluruh sumber daya keuangan yang ditanamkan oleh perusahaan (Munawir, 2002; Sudarma, 2010).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

**c. *Underpricing* (UP)**

*Underpricing* adalah harga saham perdana lebih kecil dari harga yang terjadi pada saham tersebut mulai diperdagangkan di pasar sekunder, sebuah fenomena *Initial Public Offering* (IPO) yang sering terjadi di pasar modal dan telah dibuktikan oleh para peneliti di berbagai negara. Variabel *underpricing* dihitung dengan menggunakan *initial return* dengan menghitung selisih antara harga penawaran umum perdana dengan harga jual di pasar sekunder pada penutupan hari pertama. Menurut Yolana dan Martani, 2005; Hasibuan (2010), *initial return* dapat dihitung dengan:

$$\text{Initial Return} = \frac{\text{Closing Price} - \text{Offering Price}}{\text{Offering Price}} \times 100\%$$

Keterangan:

*Closing Price* adalah harga penutupan saham pada hari pertama di bursa efek.

*Offering Price* adalah harga yang ditawarkan oleh emiten saat penjualan perdana di pasar primer.

**d. Kebijakan dividen (DPR)**

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba akan ditahan dan direinvestasikan dalam perusahaan atau laba dibagikan sebagai dividen. Dalam penelitian ini kebijakan dividen diproksikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR).

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

**e. Ukuran perusahaan (size)**

Ukuran perusahaan adalah ukuran sumber daya perusahaan yang akan memberikan nilai manfaat ekonomis dimasa yang akan datang untuk perusahaan. Dalam penelitian ini dinyatakan dengan total aktiva, maka makin besar total aktiva perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Data mengenai total aktiva nilainya sangat besar jika dibandingkan dengan data pada variabel yang lain, sehingga agar setara dengan data lainnya maka ukuran perusahaan diproksikan dengan *Log of Total Assets*.

**f. Ownership Retention (RTT)**

*Ownership retention* adalah tingkat kepemilikan saham yang masih dimiliki oleh pemilik lama. Dalam penelitian ini tingkat kepemilikan saham yang masih dimiliki oleh pemilik lama diukur menggunakan

persentase jumlah saham yang dimiliki pemilik lama + persentase jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO

**2. Variabel Dependen:**

**a. Nilai Perusahaan (LNV)**

Nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun. Nilai pasar perusahaan pada hari pertama di pasar sekunder (*initial market value*). Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Tobin's Q yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan:

EMV : Nilai pasar ekuitas (EMV= closing price x jumlah saham beredar)

D : Total utang

EBV : Total aktiva

### 3. Variabel Moderasi

#### a. Kepemilikan Manajerial (MNGR)

Kepemilikan Manajerial adalah saham yang dimiliki oleh manajer. Dalam penelitian ini, kepemilikan saham oleh manajer merupakan variabel *dummy*. Angka 1 untuk manajer yang memiliki saham pada perusahaan yang dipimpinnya dan angka 0 untuk manajer tidak memiliki saham pada perusahaan yang dipimpinnya.

#### b. Kepemilikan Institusional (INST)

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh institusi, baik institusi asing maupun domestik. Dalam penelitian ini kepemilikan institusional merupakan variabel *dummy* dengan kategori angka 1 adalah perusahaan yang terdapat kepemilikan institusional di dalamnya dan angka 0 adalah perusahaan yang tidak terdapat kepemilikan institusional di dalamnya.

## **F. Analisis Data**

### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan informasi atau penjelasan mengenai nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari sampel penelitian.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah residual memiliki distribusi yang normal. Pada penelitian ini uji *Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk menguji normalitas data. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai  $\text{sig} > \alpha$  (0,05), (Ghozali, 2006).

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi yang disusun ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang tidak bebas multikolinieritas dapat mengakibatkan nilai-nilai  $t$  yang tidak signifikan, arah yang salah pada koefisien-koefisien regresi. Model regresi tidak mengandung multikolinieritas jika nilai  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,1$ , (Ghozali, 2006).

#### **c. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (periode sebelumnya). Uji autokorelasi

dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson. Model regresi tidak mengandung autokorelasi jika  $du < dw < 4 - du$ , (Ghozali, 2006).

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi terdapat ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain konstan, maka dapat disebut sebagai homoskedastisitas. Tetapi apabila varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tidak konstan, maka disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, Model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas jika nilai  $sig > 0,05$ , (Ghozali, 2006).

### **3. Uji Hipotesis dan Analisis data**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda (model I) untuk  $H_1$ - $H_6$  karena lebih dari satu variabel independen. Penelitian ini juga menggunakan uji selisih mutlak (model II dan III) untuk  $H_7$  dan  $H_8$  karena satu atau lebih variabel independen mempengaruhi variabel dependen melalui moderasi. Uji selisih mutlak merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda dimana didalam persamaan mengandung ekspektasi sebelumnya berhubungan dengan kombinasi antara  $X_1$  dan  $X_2$  dan berpengaruh terhadap  $Y$ .

Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**Model I:**

$$\text{LnV} = \alpha + \beta_1\text{AUDIT} + \beta_2\text{LABA} + \beta_3\text{UP} + \beta_4\text{DPR} + \beta_5\text{SIZE} + \beta_6\text{RTT} + \beta_7\text{MNGR} + \beta_8\text{INST} + e$$

**(Hipotesis 1-6)****Model II:**

$$\text{LnV} = \alpha + \beta_1\text{AUDIT} + \beta_2\text{LABA} + \beta_3\text{UP} + \beta_4\text{DPR} + \beta_5\text{SIZE} + \beta_6\text{RTT} + \beta_7\text{MNGR} + \beta_8\text{RTT} * \text{MNGR} + e$$

**(Hipotesis 7)****Model III:**

$$\text{LnV} = \alpha + \beta_1\text{AUDIT} + \beta_2\text{LABA} + \beta_3\text{UP} + \beta_4\text{DPR} + \beta_5\text{SIZE} + \beta_6\text{RTT} + \beta_7\text{INST} + \beta_8\text{RTT} * \text{INST} + e$$

**(Hipotesis 8)**

Keterangan:

LnV : Nilai Perusahaan

RTT : Proporsi saham yang masih dipertahankan oleh pemilik lama

AUDIT : Reputasi auditor

LABA : Profitabilitas

UP : Underpricing

OR\* MNGR: Selisih mutlak *Ownership retention* dengan Kepemilikan manajerialOR\*INST : Selisih mutlak *Ownership retention* dengan Kepemilikan institusionale : Koefisien *error***4. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)****1. Uji nilai *F* (Uji Serentak)**

Uji *F* pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara

bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji  $F$  dilakukan dengan membandingkan nilai sig  $F$  dengan  $\alpha$  (0,05). Jika sig  $F < \alpha$  (0,05), maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen, (Ghozali, 2006).

## **2. Uji Nilai $t$**

Uji  $t$  digunakan untuk menguji secara parsial atau secara individual apakah terdapat pengaruh hubungan antara variabel. Hipotesis diterima jika nilai sig  $< \alpha$  (0,05) dan koefisien regresi searah dengan hipotesis (Ghozali, 2006).

## **3. Uji Selisih mutlak**

Uji selisih mutlak bertujuan untuk menguji variabel pemoderasi dalam memoderasi variabel independen terhadap variabel dependen. Suatu variabel dikatakan sebagai variabel pemoderasi jika nilai sig  $< \alpha$  (0,05), dan koefisien regresi searah dengan hipotesis, (Ghozali, 2006).

## **4. Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Sebaliknya jika nilai ( $R^2$ ) yang tinggi berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2006).

